



<div>RUMAH SAKIT</div> <div>SITI KHODIJAH</div> <div>PEKALONGAN</div> <div></div>		<div>PROSEDUR TETAP</div> <div>PENEGAKAN DIAGNOSIS TB</div>		
		<div>No. Dokumen</div> <div>0011/SPO/14/18IV/2016</div>	<div>No. Revisi</div>	<div>Halaman</div> <div>1/4</div>
<div>STANDAR</div> <div>PROSEDUR</div> <div>OPERASIONAL</div>		<div>Tanggal Terbit</div> <div>30 April 2016</div>	<div>Ditetapkan</div> <div>Direktur RS Siti Khodijah</div> <div>Pekalongan</div> <div><u>drg. Said Hassan,M.Kes</u></div>	
<div>PENGERTIAN</div>	:	<div>Merupakan suatu metode untuk menjaring pasien yang di curigai menderita TB (suspek), oleh staf medis dokter penanggungjawab perawatan pasien, di RS Siti Khodijah</div>		
<div>TUJUAN</div>	:	<div>Sebagai acuan tatalaksana penegakan diagnosis TB pada pasien yang di curigai menderita TB (suspek pasien TB), untuk menemukan pasien TB</div>		
<div>KEBIJAKAN</div>	:	<div>1 Kebijakan Direktur RS Siti Khodijah Tentang Pelayanan Penanggulangan Penyakit TB dengan Strategi DOTS, NOMOR : 0856/SK/VII-10/Um/2016</div> <div>2 Bahwa penegakan diagnosis TB pada pasien yang di curigai menderita TB (suspek) adalah mengacu pada ISTC (<i>International Standard of Tuberculosis Care</i>) :</div> <div>Semua pasien yang di curigai menderita TB paru, dewasa / remaja / anak yang dapat mengeluarkan dahak, harus dilakukan pemeriksaan dahak secara mikroskopis, sekurang-kurangnya : 2 x dan sebaiknya : 3 x, dan bila memungkinkan minimal 1 x pemeriksaan berasal dari dahak pagi hari</div> <div>Semua pasien yang dicurigai menderita TB ekstra paru, dewasa / remaja / anak, harus dilakukan pemeriksaan dengan spesimen yang berasal dari kelainan yang di curigai, secara histopatologi dan biakan (bila memungkinkan)</div> <div>Semua pasien dengan hasil foto thorax yang mencurigakan ke arah TB harus dilakukan pemeriksaan dahak secara mikrobiologi</div> <div>Diagnosis TB intra thorax (paru / pleura / kelenjar getah bening hilus) pada anak, adalah didasarkan pada foto thorax yang menunjukkan kelainan TB, terdapat riwayat kontak, uji tuberculin positif, dan apabila memungkinkan dilakukan pemeriksaan biakan dengan spesimen yang berasal dari dahak atau bilasan lambung</div>		

PROSEDUR	:	<p>1. Penegakan diagnosis pasien TB di dasarkan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. anamnesis (keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga) b. pemeriksaan fisik yang mendukung c. hasil pemeriksaan dahak S-P-S d. hasil pemeriksaan penunjang lainnya (sesuai indikasi : foto thorax / uji tuberkulin / histo-patologi / patologi anatomi) e. hasil pembobotan (sistem skor) pada kasus TB anak
-----------------	---	---

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN 		PROSEDUR TETAP PENEGAKAN DIAGNOSIS TB		
		No. Dokumen 0011/SPO/14/18IV/2016	No. Revisi	Halaman 2/4
PROSEDUR	:	<p>2. Apabila :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pada suspek pasien TB, ditemukan BTA (+) pada ≥ 2 hasil pemeriksaan dahak S-P-S, maka ditegakkan diagnosis : pasien TB, dan selanjutnya dilakukan penetapan klasifikasi dan tipe pasien TB, untuk menentukan regimen pengobatan OAT-nya b. pada suspek pasien TB, ditemukan BTA (+) pada hanya 1 hasil pemeriksaan dahak S-P-S, maka dilakukan pemeriksaan foto thorax : <ul style="list-style-type: none"> • bila hasil foto thorax mendukung kelainan TB, maka ditegakkan diagnosis pasien TB, selanjutnya dilakukan penetapan klasifikasi dan tipe pasien TB, untuk menentukan regimen pengobatan OAT-nya • bila foto thorax tidak mendukung kelainan TB, maka ditegakkan diagnosis bukan pasien TB c. pada suspek pasien TB, ditemukan BTA (-) pada ke-3 hasil pemeriksaan dahak S-P-S, maka diberi pengobatan antibiotik spektrum luas terlebih dahulu, dan bila ada perbaikan, maka ditegakkan diagnosis bukan pasien TB <p>apabila dengan antibiotik spektrum luas tidak ada perbaikan, maka dilakukan pemeriksaan dahak S-P-S dan foto thorax :</p> <ul style="list-style-type: none"> • bila hasil pemeriksaan dahak ditemukan BTA (+), dan maka ditegakkan diagnosis pasien TB, selanjutnya dilakukan penetapan klasifikasi dan tipe pasien TB, untuk menentukan regimen pengobatan OAT-nya • bila hasil pemeriksaan dahak ditemukan BTA (-) foto thorax mendukung kelainan TB, dan maka ditegakkan diagnosis pasien TB, selanjutnya dilakukan penetapan klasifikasi dan tipe pasien TB, untuk menentukan regimen pengobatan OAT-nya 		

RUMAH SAKIT
SITI KHODIJAH
PEKALONGAN



PROSEDUR TETAP
PENEGAKAN DIAGNOSIS TB

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

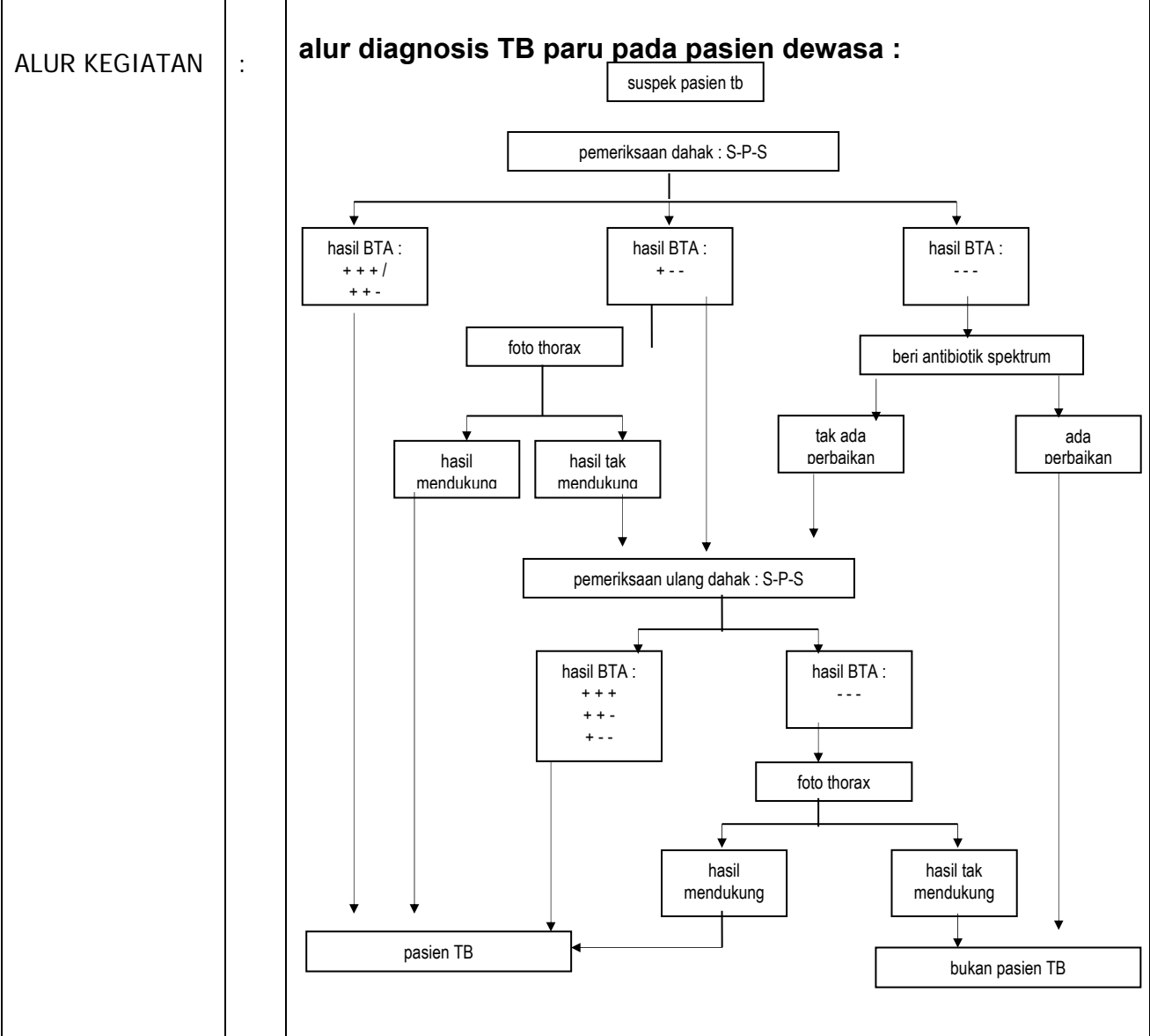
0011/SPO/14/18IV/2016

3/4

PPROSEDUR

:

- bila hasil pemeriksaan dahak ditemukan BTA (-) foto thorax tidak mendukung kelainan TB, dan maka **ditegakkan diagnosis bukan pasien TB**,
3. Untuk pasien anak, apabila hasil pembobotan :
- skor : 6 atau >, **ditegakkan diagnosis TB anak**
 - skor : 5, dilakukan evaluasi lebih lanjut
 - skor : < 5, **ditegakkan diagnosis bukan TB anak**



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PROSEDUR TETAP PENEGAKAN DIAGNOSIS TB		
	No. Dokumen 0011/SPO/14/18IV/2016	No. Revisi	Halaman 4/4

ALUR KEGIATAN	:	sistem skor untuk diagnosis pasien TB anak :				
		parameter / skor	0	1	2	3
		kontak TB	tak jelas		Lap.Keluarga, BTA (-) atau tak tahu	ada, BTA positif
		uji tuberkulin	negatif			positif (>10mm, atau > 5 mm pd keadaan imunosupresif
		berat badan / keadaan gizi		BGM (KMS) atau BB/U < 80 %	Klinis Gizi Buruk atau BB/U < 60 %	
		demam tanpa sebab jelas		± 2 mgg		
		batuk		± 3 mgg		
		pembesaran kelenjar limfe koli, aksia, inguinal		≥ 1 cm, jmlh > 1, tidak nyeri		
		pembengkakan tulang / sendi		ada		
		ronsen thorax	normal	Kesan TB		
UNIT TERKAIT	:	1. Seluruh SMF yang terkait 2. Seluruh unit pelayanan yang terkait				